

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelayanan publik yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel tentunya menjadi tugas pemerintah dalam memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat. Hal ini tentunya harus di ikuti dengan kemampuan dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi suatu daerah. Sehingga dapat mendukung program kerja dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pelayanan masyarakat pada saat ini dapat dilakukan dengan cepat dan efisien menggunakan bantuan teknologi. Berbagai infrastruktur dibangun untuk mendukung hal tersebut dan mewujudkan sistem kerja yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel serta adanya peningkatan proses kerja yang cepat, tepat dan akurat.

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang disingkat SPBE adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada Pengguna SPBE. Sebelum lahir Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, SPBE dikenal dengan istilah E-government atau Electronic Government. Melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.5 2018 tentang Pedoman Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), bahwa untuk mewujudkan suatu proses kerja yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel serta meningkatkan kualitas pelayanan publik maka perlu dilakukan evaluasi secara berkala.

Dalam pembuatan *Website* Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik ini menerapkan metode *Scrum*. Metode *Scrum* memiliki beberapa kelebihan yakni adanya proses inspeksi dan peninjauan pada setiap pengerjaan serta fleksibilitas pengerjaan yang dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi (Sujithra M, Padmavathi G, 2013). Selain itu, proses pengujian dapat dilakukan pada setiap modul selama pengembangan berlangsung. Sebuah aplikasi manajemen proyek perangkat lunak dikatakan mempunyai kualitas yang baik, apabila kebutuhan tim proyek dapat disesuaikan secara fleksibel (Glend Steven, 2011). Hal inilah yang

kemudian menjadi faktor pemilihan metode scrum untuk pembuatan website tersebut.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah :

- a. Mengembangkan wawasan dan pengetahuan dasar kerja bagi para mahasiswa di dunia industri agar dapat menyesuaikan atau beradaptasi dengan keadaan maupun tuntutan pada lingkungan kerja yang luas.
- b. Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional.
- c. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian profesional dengan keterampilan, pengetahuan, serta etos kerja yang sesuai dengan tuntutan zaman.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara khusus adalah :

- a. Dapat Mengimplementasikan Metode Scrum Dengan Baik Pada Pembuatan *Website* Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
- b. Mengetahui Hasil Implementasi Scrum pada Pembuatan *Website* Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah :

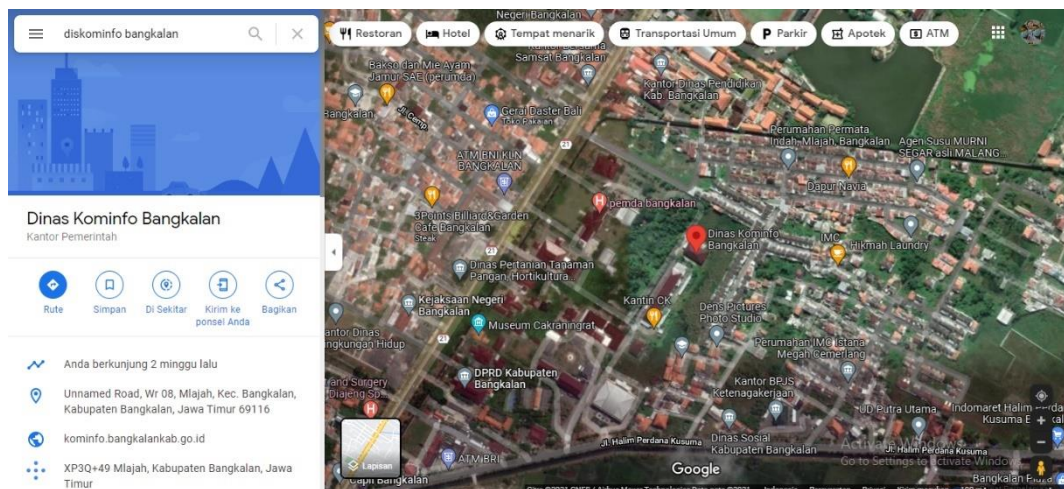
1. Bagi Mahasiswa  
Dapat menerapkan teori ilmu yang telah didapat di perkuliahan. Selain itu dapat menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa terkait dunia kerja serta meningkatkan rasa tanggung jawab
2. Bagi Instansi  
Menjalin kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan Diskominfo Kabupaten Bangkalan serta berpartisipasi memberikan inovasi baru terkait pelayanan masyarakat.
3. Bagi Pemerintah

Dari luaran yang dihasilkan, dapat dijadikan saran bagi pemerintah dalam penentuan kebijakan yang berkaitan dengan luaran laporan.

### 1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan.

#### 1.3.1 Lokasi Pelaksanaan

Praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh prodi SD-IV Teknik Informatika adalah bertempat di Dinas Komunikasi dan Informatika di Jl. Soekarno Hatta No.35, Bangkalan.



Gambar 1. 1 Lokasi Pelaksanaan

#### 1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik kerja lapangan ini berlangsung selama 4 bulan sejak 6 September 2021 hingga 7 Januari 2022 dengan jam kerja sesuai ketentuan yang berlaku di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bangkalan yaitu mulai pukul 08.00-15.30 WIB untuk hari Senin – Jumat.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk kerja praktik lapang (PKL) adalah:

- Observasi Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktik secara langsung ke Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bangkalan, pada divisi Aplikasi dan Informatika (APTIKA).
- Wawancara melakukan diskusi dengan pembimbing lapang mengenai hal - hal yang berkaitan dengan kebutuhan sesuai dengan poin yang dijalankan dalam membangun sebuah *website* Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

- c. Dokumentasi kegiatan sehari-hari di tempat PKL (Praktik Kerja Lapang) dengan mengisi *Log Book* atau Buku Laporan Harian pada saat melaksanakan Praktik Lapang